

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan di Pondok Pesantren Putri Al Muqoddasah mengenai penerapan metode ta'zir untuk meningkatkan sikap disiplin santri putri di Pondok Pesantren Al Muqoddasah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi sistem ta'zir di pondok pesantren al muqoddasah krandon kudus yaitu pemberian ta'zir di Pondok Pesantren Putri Al Muqoddasah Krandon Kudus belum di berikan sesuai porsinya, hal tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu disesuaikan dari banyaknya pelaku penerima ta'zir itu sendiri serta tergantung keputusan pengurus.
2. Kondisi sikap disiplin santri yang ada di Pondok Pesantren Putri Al Muqoddasah yaitu yang pertama, untuk santri baru tingkat kedisiplinan mereka masih dikatakan disiplin dikarenakan mereka masih takut dengan aturan pondok serta masih dalam tahap adaptasi dengan lingkungan pondok. Sedangkan yang kedua untuk santri lama mereka cenderung ingin melanggar peraturan dan kurang disiplin karena mereka yang bosan dengan aturan yang ada atau ingin mengikuti teman serta ada juga yang hanya ingin merasakan ta'zir, handphone dan adanya penyewaan motor di sekitar pondok. Namun terhindar dari itu semua dari pihak pondok pengurus maupun pengasuh sudah memberikan peringatan secara tegas kepada mereka untuk selalu taat tata tertib pada aturan pondok. Upaya yang dilakukan pondok dalam meningkatkan sikap disiplin santri melalui ta'zir yaitu dengan mendata santri yang telah melanggar, memberikan sanksi disetiap pelanggaran yang telah dilakukan, menyuruh atau mengajak mereka untuk dapat mengatur serta membagi waktu dengan baik antara pondok dan sekolah, memantau setiap kegiatan santri.
3. Penerapan metode ta'zir yang ada di Pondok Pesantren Putri Al Muqoddasah dilakukan karena selain adanya pelanggaran yang dilakukan santri juga untuk membuat santri memiliki sikap disiplin dalam berbagai aspek. Dalam pelaksanaannya, penerapan ini dilakukan oleh pengurus pondok bagian keamanan yang melalui beberapa tahapan diantaranya yaitu pemantauan, pencatatan, pemanggilan dan pelaksanaan ta'zir. Menurut keterangan yang peneliti dapatkan dilapangan faktor utama santri melakukan pelanggaran yaitu teman sebaya yang

selalu mengompromi untuk melanggar serta mereka yang bosan dengan suasana pondok yang kerap kali membuat mereka tidak mengikuti kegiatan pondok atau bahkan melanggar. Adapun dampak dari penerapan ta'zir ini yaitu dapat menjadikan santri lebih disiplin, semangat dalam mengikuti semua aturan pondok dan menjadikan santri untuk melatih mental serta menanamkan rasa tanggung jawab mereka. Dan menurut data yang kami temukan setelah penerapan ta'zir dapat memberikan hasil yang baik dengan dibuktikan adanya kenaikan kesadaran santri untuk selalu mengikuti semua kegiatan pondok dengan tepat waktu sehingga tingkat santri yang melanggar menjadi berkurang.

B. Saran

1. Untuk pengasuh dan pengurus
 - a. Hendaknya dalam memberikan ta'zir dapat lebih tegas, ketat serta sesuai porsinya masing-masing.
 - b. Hendaknya pengasuh dan pengurus yang ada di lingkungan Pondok Pesantren Putri Al Muqoddasah dapat menjadi contoh yang baik bagi santri dalam berbagai aspek.
 - c. Peraturan pondok tidak hanya untuk santri saja namun harus ditaati oleh seluruh penduduk pondok.
 - d. Hendaknya dalam pemberian ta'zir dilakukan secara fer dan terbuka, tidak peduli itu temannya sendiri, genknya ataupun tidak.
2. Untuk santri
 - a. Sebaiknya santri menyadari bahwa kehidupannya dulu yang ada dirumah dengan pondok sangat jauh berbeda. Karena dalam sebuah lembaga pasti ada yang namanya aturan dan aturan tersebut mau tidak mau harus diikuti.
 - b. Seharusnya mereka sadar akan pentingnya sebuah ta'zir dalam proses pendidikan karena hal tersebut dilakukan bukan bertujuan buruk untuk santri namun justru dapat melatih santri untuk memiliki sikap bertanggungjawab dari setiap perbuatan yang dilakukan serta dapat menjadikan mereka pribadi yang lebih baik lagi kedepannya.